

ABSTRAK

Temper tantrum merupakan bentuk ledakan emosi yang umum terjadi pada anak usia dini akibat keterbatasan dalam meregulasi perasaan. Dalam situasi ini, peran orang tua, khususnya ayah, menjadi penting dalam memberikan respons yang tepat untuk menenangkan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi ayah dalam merespons perilaku temper tantrum anak usia dini di Desa Tanen, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung, serta memahami faktor yang memengaruhi munculnya strategi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian terdiri dari tiga orang ayah yang dipilih secara purposif berdasarkan keterlibatan langsung dalam menghadapi tantrum anak. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola strategi yang digunakan ayah dalam situasi tantrum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi ayah dalam menenangkan tantrum bersifat reflektif dan kontekstual, tidak didasarkan pada perencanaan khusus. Bentuk strategi yang dominan meliputi pendekatan fisik seperti memeluk dan menggendong, pendekatan verbal berupa nasihat dan penegasan, serta kehadiran emosional untuk memberikan rasa aman pada anak. Efektivitas strategi tersebut bersifat situasional dan dipengaruhi oleh kondisi anak, lingkungan, serta pengalaman pengasuhan ayah. Temuan ini menegaskan bahwa strategi ayah merupakan praktik pengasuhan yang adaptif dan berperan penting dalam membantu anak mengelola emosi.

Kata Kunci: Strategi Ayah, *Temper Tantrum*, Anak Usia Dini, Pengasuhan

ABSTRACT

Temper tantrum is a form of emotional outburst commonly experienced by early childhood children due to their limited ability to regulate emotions. In this situation, the role of parents, particularly fathers, becomes important in providing appropriate responses to calm the child. This study aims to describe fathers' strategies in responding to temper tantrum behavior in early childhood children in Tanen Village, Rejotangan District, Tulungagung Regency, and to understand the factors influencing these strategies. This research employs a qualitative approach using a case study method. The participants consist of three fathers selected purposively based on their direct involvement in handling their children's tantrum episodes. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation. The data were analyzed using thematic analysis to identify patterns of strategies used by fathers in tantrum situations. The results show that fathers' strategies in calming tantrums are reflective and contextual, and are not based on specific prior planning. The dominant strategies include physical approaches such as hugging and carrying the child, verbal approaches in the form of advice and firm communication, and emotional presence to provide a sense of security. The effectiveness of these strategies is situational and influenced by the child's condition, environment, and fathers' parenting experiences. These findings highlight that fathers' strategies represent adaptive parenting practices that play an important role in helping children regulate their emotions.

Keywords: *Father's Strategies, Temper Tantrum, Early Childhood, Parenting*

الملخص

نوبات الغضب (*Temper Tantrum*) هي شكل من أشكال الانفجار العاطفي الذي يعاني منه عادةً أطفال المرحلة المبكرة عندما لا يكونون قد طوروا بعد مهارات كافية لتنظيم عواطفهم. وفي ممارسات التربية، غالباً ما تتطلب مواقف نوبات الغضب استجابات فورية وعفوية من الوالدين، بما في ذلك الآباء الذين يتولون في سياقات معينة دوراً مباشراً في تهدئة الطفل. تهدف هذه الدراسة إلى معالجة سؤالين بحثيين رئيسيين: (١) كيف يدرك الآباء سلوك نوبات الغضب في مرحلة الطفولة المبكرة في قرية "تاني"، منطقة "ريجوتانجان"، بمحافظة "تولونجسونج"، و(٢) كيف يبي الآباء وينفذون استراتيجيات عفوية في الاستجابة لهذا السلوك. يعتمد هذا البحث نهجاً نوعياً باستخدام تصميم دراسة الحالة. يتألف المشاركون من ثلاثة آباء تم اختيارهم بطريقة قصدية نظراً لمشاركتهم المباشرة والنشطة في التعامل مع نوبات غضب أطفالهم، بما في ذلك الحالات التي يتولون فيها أدوار الرعاية الأساسية. يُنظر إلى هؤلاء الآباء الثلاثة كحالات فريدة لأن كل منهم يمثل تجارب تربوية وديناميكيات سياقية متميزة، مما يسمح باستكشاف متعمق لاستجابات الآباء العفوية ضمن بيئة أسرية ريفية. تم جمع البيانات من خلال المقابلات المتعمقة، والملاحظة، والتوثيق، وتحليلها موضوعياً لتفسير المعاني الكامنة في تجارب المشاركين. وتشير النتائج إلى أن تصورات الآباء لنوبات الغضب تتشكل من خلال تجارب التربية الشخصية والتفسيرات الفردية للتعبيرات العاطفية للأطفال. وتشمل الاستراتيجيات العفوية التي ظهرت: المودة الجسدية، والأساليب اللفظية، والحضور العاطفي كأشكال من استجابات التهدئة. تسلط الدراسة الضوء على أن استجابات الآباء العفوية تعكس ممارسات تربوية قائمة على الخبرة والسياق، ومتجذرة في القرب العاطفي والوعي بالموقف.

الكلمات المفتاحية: نوبة الغضب، الأب، الطفولة المبكرة، الاستجابة.